

**PELAKSANAAN METODE PEMBINAAN AKHLAK ANAK
DI RAUDHATUL ATHFAL PERWANIDA MERDEN PURWANEGARA
BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Guna Memenuhi Salah satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam

Oleh :
Zulaekhah Anggraeni
NIM. 082331175

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zulaekhah Anggraeni
NIM : 082331175
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul skripsi : **Pelaksanaan Metode Pembinaan Akhlak Anak di Raudhatul Athfal Perwanida Merden Purwanegara Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013**

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, Januari 2013

Yang menyatakan,

Zulaekhah Anggraeni
NIM. 082331175

NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdri. Zulaekhah Anggraeni
Lamp. : 5 (lima) Eksemplar

Kepada Yth
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami arahkan, telaah, mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Zulaekhah Anggraeni
NIM : 082331175
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul skripsi : **Pelaksanaan Metode Pembinaan Akhlak Anak di Raudhatul Athfal Perwanida Merden Purwanegara Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013.**

Dengan ini kami mohon agar skripsi Saudari tersebut dapat dimunaqosahkan. Atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 21 Januari 2013

Pembimbing

Kholid Mawardi , S.Ag M.Hum.
NIP. 19741116 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 635553 PURWOKERTO 53126

PENGESAHAN
Skripsi Berjudul

PELAKSANAAN METODE PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI RAUDHATUL
ATHFAL PERWANIDA MERDEN PURWANEGARA BANJARNEGARA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang disusun oleh saudari **Zulaekhah Anggraeni NIM. 082331175** Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto telah diujikan pada tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Purwokerto, 2013

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

.....
NIP.....

.....
NIP.

Pembimbing,

Kholid Mawardi. S.Ag M.Hum.

NIP. 19740228 200003 1 005

Penguji I

Penguji II

.....
NIP.

.....
NIP.

Mengesahkan/Menyetujui
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.

NIP.19670815 199203 1 003

MOTTO

Akhlak Rasulullah adalah Al-Qur'an.

Man Jadda wajada.

(A. Fuadi dalam *Negeri 5 Menara*)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT dan sholawat serta salam atas Nabi Muhammad SAW, penulis persembahkan skripsi ini kepada mereka yang telah hadir melekat di hati :

- a. Yang terhormat dan tercinta Bapakku dan Ibuku, yang senantiasa mencurahkan segala pengorbanan, kasih sayang, doa dan dukungan dalam segala hal termasuk penyusunan skripsi ini.
- b. Kakak-kakakku tersayang Mas Abdul Aziz Handoko, Mas Amrulloh Sucipto Aji, dan Mas Agus Triawan yang selalu memberikan semangat dalam belajar dan dukungan dalam segala hal termasuk penyusunan skripsi ini.
- c. Suamiku Supriyadi atas semua cinta yang telah diberikan hingga terselesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam atas semua nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pelaksanaan Metode Pembinaan Akhlak Anak di Raudhatul Athfal Perwanida Merden Purwanegara Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013 ”**. Sholawat serta salam, senantiasa terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw sang revolusioner sejati, beserta sahabat dan keluarganya serta orang-orang yang senantiasa istiqomah di jalan kebenaran.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Rohmad, M.Pd., Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. H. Ansori, M.Ag., Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Abdul Basit, M.Ag., Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M.Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Drs. Amat Nuri M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Sumiarti, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Dra. Hj. Mahmudah, M.Pd.I., Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah membimbing selama kuliah hingga skripsi
9. Kholid Mawardi S.Ag., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing yang penuh kesabaran memberi bimbingan dan arahan di sela-sela kesibukan beliau untuk membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Segenap dosen STAIN Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
12. Faizah Agustiningsih, S.Pd.AUD. selaku kepala Raudhatul Athfal Perwanida Merden Purwanegara Banjarnegara.
13. Sri Mulyati, S.Pd.AUD. selaku guru kelas Raudhatul Athfal Perwanida Merden Purwanegara Banjarnegara.
14. Ayah dan ibu tercinta yang tak henti-hentinya mendoakan putrinya ini.
15. Teman-teman seperjuangan PAI 4 angkatan 2008 STAIN Purwokerto yang selalu saya sayangi, kenangan manis bersama kalian tidak akan pernah saya lupakan.
16. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin. Tak ada gading

yang tak retak, begitu juga karya ini yang jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf jika ada kesalahan maupun kekeliruan. Kritik dan saran selalu penulis nantikan demi kesempurnaan karya ini.

Purwokerto, 21 Januari 2013

Penulis

Zulaekhah Anggraeni
NIM 082331175

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN DAN TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
HALAMAN ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Telaah Pustaka.....	11
F. Metode Penelitian	13
G. Metode Analisis Data	16
H. Sistematika Penulisan Skripsi.....	17

BAB II METODE PEMBINAAN AKHLAK ANAK DAN RAUDHATUL
ATHFAL

A. Metode Pembinaan Akhlak Anak.....	19
1. Pengertian Metode Pembinaan Akhlak Anak.....	19
2. Dasar-dasar Pembinaan Akhlak.....	21
3. Macam-macam Metode Pembinaan Akhlak Anak.....	23
4. Pentingnya Pembinaan Akhlak Anak.....	35
B. Akhlak Anak.....	38
1. Pengertian Akhlak.....	38
2. Karakteristik Anak.....	42
3. Akhlak Anak.....	45
C. Raudhatul Athfal.....	46
1. Pengertian Raudhatul Athfal.....	46
2. Karakteristik Raudhatul Athfal.....	47
3. Fungsi Raudhatul Athfal.....	47
4. Posisi Raudhatul Athfal terhadap Pendidikan Anak Usia Dini	47

BAB III GAMBARAN UMUM RAUDATHUL ATHFAL PERWANIDA
MERDEN PURWANEGARA BANJARNEGARA

A. Sejarah Singkat.....	49
B. Letak Geografis.....	50
C. Struktur organisasi.....	51
D. Visi, Misi, Tujuan RA Perwanida Merden.....	52
E. Keadaan Guru dan Siswa.....	53

F. Sarana dan Prasarana	55
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Penyajian Data	59
1. Jenis metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak.....	59
2. Pelaksanaann Metode Pembinaan Akhlak	60
3. Hasil Pembinaan Akhlak Anak di RA Perwanida.....	71
B. Analisis Data	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran-saran.....	76
C. Kata Penutup	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 : Struktur Organisasi Raudhatul Athfal Perwanida Merden.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Keadaan guru Raudhatul Athfal Perwanida Merden.....	54
Tabel 2 : Keadaan peserta didik Raudhatul Athfal Perwanida Merden.....	55
Tabel 3 : Data Sarana dan Prasana RA Perwanida Merden.....	56
Tabel 4 : Rencana Kegiatan Harian.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran 2 Hasil Wawancara Dengan Kepala Raudhatul Athfal Perwanida Merden
- Lampiran 3 Hasil wawancara Dengan Guru Raudhatul Athfal Perwanida Merden
- Lampiran 4 Surat Keterangan Wawancara Dengan Guru
- Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individual
- Lampiran 6 Surat Keterangan Pengajuan Judul
- Lampiran 7 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8 Berita Acara / Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9 Berita Acara Seminar Proposal Sripsi
- Lampiran 10 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 12 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 13 Surat Rekomendasi Seminar Rencana Skripsi
- Lampiran 14 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15 Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 16 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 17 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 18 Sertifikat Komputer
- Lampiran 19 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 20 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 21 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 22 Sertifikat KKN
- Lampiran 23 Sertifikat PPL II
- Lampiran 24 Surat Keterangan Telah Wakaf
- Lampiran 25 Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 26 Biodata Mahasiswa

**PELAKSANAAN METODE PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI
RAUDHATUL ATHFAL PERWANIDA MERDEN PURWANEGARA
BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Zulaekhah Anggraeni

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Akhlak atau moral menduduki tempat yang tinggi. Ia sebagai wadah agama bahkan menjadi pondasi berdirinya bangsa, di mana bangsa itu akan kokoh atau akan hidup selama akhlaknya itu rusak maka akan hancurlah bangsa itu. Pembinaan akhlak sangat penting ditanamkan sejak dini, untuk mengembangkan potensi kerohanian anak serta mengembangkan kepribadian yang baik. Pembinaan akhlak membutuhkan metode yang tepat dan bervariasi. Hal tersebut bertujuan agar tujuan pembinaan akhlak dapat tercapai dengan baik. Metode merupakan sesuatu untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan serta menganalisis pelaksanaan metode pembinaan akhlak anak di Raudhatul Athfal Perwanida Merden, Purwanegara, Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Raudhatul Athfal Perwanida Merden, Purwanegara, Banjarnegara. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberi makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan:

1. Pembinaan akhlak yang dilakukan oleh guru sangat bermanfaat guna mencetak peserta didik agar menjadi generasi penerus yang dapat membanggakan orang lain.
2. Pembinaan Akhlak Anak menggunakan metode nasihat, cerita, hukuman, ganjaran/hadiah, keteladanan dan pembiasaan atau biasa dibagi menjadi metode secara langsung dan secara tidak langsung
3. Pelaksanaan metode pembinaan akhlak anak di Raudhatul Athfal Perwanida Merden sudah sesuai dengan usia dan kesiapan peserta didik. Penggunaan metode pembinaan akhlak disesuaikan dengan thema mingguan, tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, dan keadaan peserta didik pada saat mengikuti pelajaran.
4. Pembinaan akhlak yang dilakukan oleh guru sudah terlihat hasilnya, berdasarkan evaluasi yang dilakukan di akhir semester 1 (satu) tahun pelajaran 2012/2013 bahwa peserta didik sudah mencapai peningkatan.

Kata kunci : Akhlak, Metode Pembinaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia, kebutuhan pribadi seseorang. Kebutuhan yang tidak dapat diganti dengan yang lain. Karena pendidikan merupakan kebutuhan setiap individu untuk mengembangkan kualitas, potensi, dan bakat diri. Pendidikan membentuk manusia dari tidak mengetahui menjadi mengetahui, dari kebodohan menjadi kepintaran, dan dari kurang paham menjadi paham. Intinya adalah pendidikan membentuk jasmani dan rohani menjadi paripurna.

Dalam UU Sisdiknas nomor 20 tahun 2003, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU Sisdiknas, 2003 : 19).

Pendidikan tidak mungkin dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Oleh karena itu pendidikan seyogyanya diajarkan sejak masa kanak-kanak, terutama pendidikan agama (akhlak) yang berfungsi sebagai benteng pembentuk kepribadian melalui proses pembinaan dan pemberian ilmu pengetahuan. Menurut Ahmad D. Marimba sebagaimana dikutip oleh Ahmad Tafsir (2004: 6), bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian utama.

Tujuan universal dari pendidikan yang dilakukan oleh orang tua atau yang lainnya dengan susah payah dan penuh semangat itu adalah mempersiapkan anak agar mampu menjalani kehidupan ini dengan baik sebagaimana layaknya seorang muslim. Kehidupan seperti ini tidak akan pernah didapat kecuali ia baik akhlaknya, perilakunya dan hubungannya dengan sesamanya (Abdul Karim Bakkar, 2004: 7).

M. Athiyah Al- Abrasi sebagaimana yang dikutip oleh Djamaludin (1999: 16) mengungkapkan bahwa maksud dari pendidikan dan pengajaran bukanlah memenuhi otak anak didik dengan segala macam ilmu yang belum pernah mereka ketahui, tetapi mendidik akhlak dan jiwa mereka, menanamkan rasa fadhilah (keutamaan).

M. Athiyah Al-Abrasy menyebutkan bahwa tujuan utama dari pendidikan Islam ialah pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral; laki-laki maupun wanita, jiwa yang bersih, kemauan keras, cita-cita yang benar dan akhlak yang tinggi, tahu arti kewajiban dan pelaksanaannya, menghormati hak-hak manusia, tahu membedakan buruk dengan baik, memilih suatu fadhilah karena cinta pada fadhilah, menghindari suatu perbuatan yang tercela karena ia tercela, dan mengingat Tuhan dalam setiap pekerjaan yang mereka lakukan (M. Athiyah Al-Abrasyi, 1970: 103).

Ibnu Sina dalam Abdul Futuh At-Tuwanisi dan Ali Jumbulati (2002: 121) sangat memperhatikan segi akhlak dalam pendidikan, yaitu mendidik anak menumbuhkan kemampuan beragama yang benar. Pendidikan akhlak di sini sangat penting, semata-mata disebabkan akhlak adalah sumber segala-galanya, semua kehidupan adalah bergantung pada akhlak (tak ada kehidupan tanpa akhlak).

Akhlak adalah hasil dari pendidikan, latihan, pembinaan dan perjuangan keras dan sungguh-sungguh. Abdul Karim Zaidan mengatakan akhlak adalah

nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat memulai perbuatannya baik atau buruk, untuk kemudian memilih melakukan atau meninggalkannya dikutip oleh Yunahar Ilyas (2006: 3).

Akhlak merupakan perangai, adat, tabiat, norma, sistem, perilaku yang dibuat oleh manusia (Zakiyah Darajat, 1995 : 253). Dengan kata lain akhlak adalah pranata perilaku yang mencerminkan struktur dan pola perilaku manusia dalam segala aspek kehidupan. Dalam pandangan agama, akhlak atau moral menduduki tempat yang tinggi. Ia sebagai wadah agama bahkan menjadi pondasi berdirinya bangsa, di mana bangsa itu akan kokoh atau akan hidup selama akhlaknya itu rusak maka akan hancurlah bangsa itu.

Berkenaan dengan itu maka upaya menegakkan akhlak mulia bangsa merupakan suatu keharusan mutlak. Akhlak mulia akan menjadi pilar utama untuk tumbuh dan berkembangnya peradaban suatu bangsa (Zubaedi, 2011 : 40).

Pembinaan akhlak sangat penting ditanamkan sejak dini, karena untuk mengembangkan potensi kerohanian anak serta mengembangkan kepribadian yang baik. Betapa meruginya masa depan generasi muda yang akan datang, jika tidak diberikan pendidikan akhlak sejak dini. Mendidik anak sejak dini ibarat mengukir di atas batu. Jika orang tua atau pendidik berhasil membimbing anaknya maka akan tercipta generasi muda yang berkepribadian. Namun jika pendidik gagal dalam membimbing anaknya maka akan tercipta generasi yang tidak beradab.

Menurut Zakiyah Darajat (1970: 55), perkembangan agama pada masa anak, terjadi melalui pengalaman hidupnya sejak kecil, dalam keluarga, di sekolah dan dalam masyarakat lingkungan. Semakin banyak pengalaman yang bersifat agama, (sesuai dengan ajaran agama), akan semakin banyak unsur agama, maka sikap, tindakan, kelakuan dan caranya menghadapi hidup akan sesuai dengan ajaran agama (Zakiyah Darajat, 1970 : 55).

Abuddin Nata berpendapat bahwa kenyataan di lapangan, usaha-usaha pembinaan akhlak melalui berbagai lembaga pendidikan dan melalui berbagai macam metode terus dikembangkan. Ini menunjukkan bahwa akhlak memang perlu dibina, dan pembinaan ini ternyata membawa hasil berupa terbentuknya pribadi-pribadi Muslim yang berakhlak mulia, taat kepada Allah dan Rasul-Nya, hormat kepada ibu-bapak, sayang kepada sesama makhluk Tuhan dan seterusnya. Keadaan sebaliknya juga menunjukkan bahwa anak-anak yang tidak dibina akhlaknya, atau dibiarkan tanpa bimbingan, arahan dan pendidikan, ternyata menjadi anak-anak yang nakal, mengganggu masyarakat, melakukan berbagai perbuatan tercela dan seterusnya. Ini menunjukkan bahwa akhlak memang perlu dibina (Abduddin Nata, 2009: 157).

Pembinaan pribadi anak sangat diperlukan pembiasaan-pembiasaan dan latihan-latihan yang sesuai dengan perkembangan jiwanya, karena dengan pembiasaan-pembiasaan dan latihan-latihan akan membentuk sikap tertentu pada anak, yang lambat laun sikap itu akan bertambah jelas dan kuat, akhirnya tidak tergoyahkan lagi karena telah masuk menjadi bagian dari pribadinya.

Untuk membina anak agar mempunyai sifat-sifat terpuji, tidaklah mungkin dengan penjelasan pengertian saja, akan tetapi perlu membiasakannya untuk melakukan yang baik buat anak cenderung melakukan perbuatan yang baik. Perbuatan tersebut seperti latihan-latihan keagamaan yang menyangkut ibadah, dibiasakan sejak kecil sehingga lambat laun akan merasa senang dan terdorong oleh sikap tersebut untuk melakukannya atas dasar keinginan dari hati nurani yang ikhlas.

Zakiah Darajat menyebutkan dalam bukunya bahwa keluarga memegang peranan yang penting dalam pembinaan akhlak anak, setiap orang tua ingin membina anak agar menjadi orang yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat dan sikap mental yang sehat dan akhlak yang terpuji. Semuanya itu dapat diusahakan melalui pendidikan, baik yang formal (di sekolah) maupun yang informal (di rumah oleh orang tua). Setiap pengalaman yang dilalui anak, baik melalui penglihatan, pendengaran, maupun perlakuan yang diterimanya akan menentukan pembinaan pribadinya (Zakiah Darajat, 1970:56).

Menurut E. Mulyasa, pembinaan akhlak tidak hanya terbatas di dalam keluarga saja, namun juga berlanjut dalam pendidikan formal. Dalam suatu lembaga pendidikan, guru merupakan sosok yang multifungsi. Ia tidak hanya sebagai pendidik, tapi ia juga pembimbing, penasihat, model dan teladan, pembawa cerita dan evaluator (E. Mulyasa, 2005: 37). Wina Sanjaya mengatakan bahwa peran guru sebagai pendidik di dalam suatu pembelajaran harus diimbangi bagaimana guru menyampaikan materi atau guru memberikan contoh. Dalam hal ini, metode yang digunakan oleh guru sangat berperan penting. Karena dalam suatu pembelajaran, peran metode sangat penting. Karena metode merupakan sesuatu untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien (Wina Sanjaya, 2010: 126).

Dalam sistem pendidikan Islam, taman kanak-kanak diselenggarakan sebagai tempat anak muslim bermain dan bertutur kata serta belajar Al-Qur'an/belajar dengan huruf-huruf dan angka-angka melalui cara permainan yang mengandung nilai-nilai Islam. Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal juga diselenggarakan sebagai usaha untuk mengembangkan kepribadian anak dalam rangka menjembatani pendidikan dalam keluarga menuju kependidikan formal (Mansur, 2011: 127).

Dasar-dasar kepribadian manusia atau karakter manusia juga terbentuk pada usia dini. Anak-anak yang berada pada usia dini, dikenal dengan istilah jendela kesempatan (*windows of opportunity*). Artinya banyak kemampuan dasar anak dicapai pada usia tersebut, yang akan dibawa sampai dewasa dan sulit untuk dihapus. Usia dini merupakan usia emas (*golden age*) yang sangat menentukan kualitas masa depan anak. Agar anak tumbuh dan berkembang dengan baik, maka pendidikan melalui jenjang Raudhatul Athfal (RA) Perwanida tentu sangat berperan dalam pembentukan karakter serta akhlak manusia.

Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal yang selanjutnya disebut TK/RA Perwanida adalah bentuk pendidikan anak usia prasekolah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama dengan berlandaskan pendidikan agama Islam. TK/RA Perwanida di Dukuh Rawawungu Desa Merden Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara dan menerima siswa dari usia 4 (empat) sampai 6 (enam) tahun.

Pelaksanaan pendidikan di TK/RA Perwanida lebih difokuskan pada pendidikan agamanya karena TK/RA Perwanida berada dibawah naungan Kementerian Agama. Hal ini sesuai dengan tujuan TK/RA Perwanida yaitu

1. Membiasakan berperilaku jujur, sopan santun, suka menolong, ramah, pemaaf dan mampu mengendalikan emosi

2. Tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban, disiplin serta mengembangkan sikap mandiri
3. Membiasakan anak untuk selalu rajin membaca dan mempelajari Al-Qur'an dan As-Sunnah (Dokumentasi, pada tanggal 28 april 2012).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada tanggal 28 April 2012 dengan Kepala Sekolah RA Perwanida, Faizah Agustiningih mengatakan bahwa pendidikan akhlak menurut RA Perwanida adalah usaha yang dilakukan dengan sadar untuk menanamkan keyakinan dalam lubuk hati seseorang, guna mencapai tingkah laku yang baik dan terarah serta menjadikan sebagai suatu kebiasaan baik menurut akal dan syara'. Dan dalam proses pembinaan akhlak yang dilakukan oleh pihak guru di dalam kelas maupun di luar kelas dengan lebih sering menggunakan metode pembiasaan.

Sebagaimana misi RA Perwanida Merden yang keempat yaitu membiasakan bersikap sopan santun agar terbentuk pribadi yang baik.

Dari latar belakang masalah di atas kemudian peneliti merasa tertarik untuk meneliti pelaksanaan metode pembinaan akhlak anak di Raudhatul Athfal Perwanida Merden, Purwanegara, Banjarnegara.

B. Penegasan Istilah

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (W. J. S. Poerwadarminto, 1986: 152) berasal dari kata laksana yang berarti tanda yang baik, sifat, laku, perbuatan. Pelaksanaan berarti cara, perbuatan

melaksanakan (rancangan, keputusan, dsb). Pelaksanaan juga dapat diartikan dengan pengamalan, aplikasi, pengejawantahan, pengoperasian, perwujudan.

Maksud dari pelaksanaan dalam skripsi ini adalah melaksanakan sesuatu dengan perbuatan yang baik.

2. Metode Pembinaan

Kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang terdiri dari dua kata yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti melalui, sedangkan *hodos* berarti jalan. Sehingga metode diartikan sebagai jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur (Tayar Yusuf, 1995: 1).

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan metode merupakan cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (W. J. S. Poerwadarminto, 1986: 91).

Dalam penelitian ini metode adalah cara yang digunakan untuk memudahkan kegiatan yang sudah direncanakan, supaya tujuan yang sudah dirumuskan dapat tercapai secara maksimal.

Pembinaan adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik (W. J. S. Poerwadarminto, 1986: 177).

Metode pembinaan merupakan suatu cara yang digunakan untuk memudahkan kegiatan yang sudah direncanakan, supaya tujuan yang sudah dirumuskan dapat tercapai secara maksimal dan dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

3. Akhlak Anak

Akhlak berasal dari bahasa Arab, Jama' dari Khuluqun yang diartikan: budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at (Hamzah Ya'qub, 1996: 11).

Akhlak merupakan perangai, adat, tabiat, norma, sistem, perilaku yang dibuat oleh manusia. Anak adalah masa dalam periode perkembangan dari berakhirnya masa bayi hingga menjelang masa pubertas.

W. J. S. Poerwadarminta dalam Bashori Muchsin, dkk., (2010:48) memberikan pengertian anak sebagai manusia yang masih kecil. Kartini Kartono menyebutkan bahwa anak adalah keadaan manusia normal yang masih muda usia dan sedang menentukan identitasnya (Bashori Muchsin, dkk, 2010:49).

Jadi akhlak anak menurut Skripsi ini merupakan perangai yang melekat pada diri seorang anak yang melahirkan perbuatan baik atau buruk tanpa memikirkan dan mempertimbangkan.

4. Raudhatul Athfal Perwanida

Raudhatul Athfal Perwanida merupakan lembaga formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama dan Yayasan Perwanida (Persatuan Wanita Departemen Agama)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya yaitu: Bagaimana Pelaksanaan Metode Pembinaan Akhlak Anak di RA Perwanida Merden, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara tahun pelajaran 2012/2013?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan diadakan penelitian di antaranya:
 - a. Untuk mengetahui gambaran atau mendeskripsikan pelaksanaan metode pembinaan akhlak anak di RA Perwanida mulai dari perencanaan, proses, hingga hasilnya.
 - b. Untuk mengetahui usaha RA dalam melaksanakan pembinaan akhlak anak di RA Perwanida Merden
2. Manfaat Penelitian
 - a. Untuk menambah pengetahuan peneliti tentang pelaksanaan metode pembinaan akhlak anak di RA Perwanida
 - b. Untuk memberikan kontribusi pemikiran kepada para guru di Raudlatul Athfal Perwanida tentang pentingnya pembinaan akhlak.
 - c. Untuk menambah khazanah pustaka bagi jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.

E. Telaah Pustaka

Merupakan analisa kritis terhadap karya-karya terdahulu yang bertemakan sama dengan penelitian ini atau yang sedang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bukan merupakan penelitian yang pertama, sebelumnya telah dilakukan penelitian-penelitian dengan tema yang sama antara lain:

Skripsi Rosdiana Isnaeningrum (2012) dengan judul: “Pembinaan Akhlak Anak di Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Ikhlās Karanggedang, Kecamatan Sumpiuh, Banyumas.” Dari hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa

Rosdiana Isnaeningrum membahas tentang proses pembinaan akhlak di Taman Pendidikan Al-Qur'an tersebut.

Skripsi tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan dengan skripsi penulis. Persamaannya adalah membahas tentang pembinaan akhlak anak. Adapun perbedaannya yaitu penulis menitikberatkan pada proses kegiatan mengajar dengan melihat pelaksanaan metode yang dipakai dalam pembinaan akhlak anak.

Skripsi Ani Sugiarti (2009) dengan judul: "Peran Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak Anak di desa Kasilib Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara". Dari hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa pendidikan anak merupakan tanggung jawab orang tua yang utama. Orang tua merupakan tempat pendidikan pertama dan paling utama terhadap pembentukan moral dan akhlak anak sesuai dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai oleh anak.

Skripsi Ani Sugiarti mempunyai persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya adalah membahas tentang pembinaan akhlak pada anak. Adapun perbedaannya yaitu subyek dalam penelitian ini adalah orang tua, sedangkan penulis menggunakan guru sebagai subyek.

Skripsi Slamet Riyadi (2007) dengan judul: "Pembinaan Akhlak Remaja di pondok pesantren al-Falah Desa Sidamulih, Kecamatan Rawalo, Kabupaten Banyumas". Dari hasil penelitian tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa kaitan aktivitas atau kegiatan serta usaha-usaha yang dilakukan oleh pondok pesantren al-Falah Desa Sidamulih dengan pembinaan akhlak bagi para remaja di

sekitar pondok pesantren khususnya remaja yang ikut sebagai santri di pondok pesantren tersebut.

Skripsi Slamet Riyadi dengan skripsi yang penulis teliti mempunyai persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pembinaan akhlak. Sedangkan perbedaannya adalah objek dalam skripsi Slamet Riyadi adalah kegiatan pembinaan Akhlak pada Remaja di Pondok Pesantren. Sedangkan dalam skripsi penulis objeknya adalah pelaksanaan metode pembinaan akhlak anak di RA Perwanida.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari objek dan tempatnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian dengan cara terjun dan pengamatan langsung di lokasi penelitian terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di dalam lokasi penelitian yaitu RA Perwanida Merden, Purwonegoro, Banjarnegara. Jenis penelitian lapangan ini adalah penelitian kualitatif, karena memahami fenomena dari pandangan pelaku.

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di RA Perwanida Merden terletak di Desa Merden Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara, dengan pertimbangan observasi awal yang penulis temukan di sekolah tersebut yaitu:

- a. Pada RA Perwanida Merden tidak hanya menonjolkan kecerdasan intelektual semata, tetapi dengan kecerdasan emosional yang diterapkan di kehidupan sehari-hari (Afektif).
- b. RA Perwanida Merden lebih luas dalam pembahasan keagamaan, yaitu terlihat dari muatan keagamaannya yang lebih banyak dibandingkan dengan Taman Kanak-kanak secara umum.
- c. Sejauh pemahaman penulis belum ada yang melakukan penelitian seperti yang peneliti lakukan di RA Perwanida tersebut.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pelaksanaan metode pembinaan akhlak anak di RA Perwanida Merden, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara.

4. Subjek Penelitian

Subjek merupakan sumber dari tempat kita mendapat keterangan tentang isi penelitian, subjek penelitian adalah benda, hal atau orang, tempat melekatnya data untuk variable penelitian yang dipermasalahkan (Suharsimi Arikunto, 2002: 18). Penentuan subjek penelitian juga sering disebut penentuan sumber data.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah Guru RA Perwanida Merden yang bernama Sri Mulyati dan Kepala Sekolah RA Perwanida Merden, Purwanegara, Banjarnegara yang bernama Faizah Agustiningsih.

5. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara atau *interview* adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula (S. Margono, 2003: 165). Wawancara dapat pula diartikan sebagai percakapan dengan maksud tertentu (Lexy J. Moleong, 2008: 186).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak anak di RA Perwanida Merden dan untuk mencari data tentang peran guru untuk terus membina akhlak anak, serta mencari informasi yang dianggap perlu.

Adapun yang menjadi informan dalam *interview* ini adalah Kepala Sekolah dan Guru RA Perwanida Merden.

b. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (S. Margono, 2003: 158). Pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya (Lexy J. Moleong, 2008: 175).

Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung maupun tidak langsung tentang pelaksanaan metode pembinaan akhlak anak di RA

Perwanida Merden. Seperti pelaksanaan metode pembinaan akhlak dalam pembelajaran.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian (S. Margono, 2003: 181).

Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data berkenaan dengan atau berhubungan dengan objek penelitian, di antaranya mengenai perjalanan historis RA Perwanida Merden, jumlah guru, jumlah siswa, struktur organisasi dan fasilitas yang ada.

G. Metode Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan & Biklen (1982) dalam Lexy J. Moleong (2008: 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Sesuai dengan data yang penulis peroleh dan juga berdasarkan sifat penelitian yang deskriptif maka untuk menganalisa data tersebut di atas penulis menggunakan analisa kualitatif.

Dalam menganalisis data kualitatif penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2009: 338)

Jadi dari semua data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, penulis hanya memilih hal-hal yang penting saja dan membuang yang tidak perlu.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2009: 341).

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan di awal bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2009: 345).

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk lebih jelasnya dalam sistematika pembahasan ini, perlu diuraikan masing-masing bab demi bab, sehingga dapat rangkaian pembahasan secara sistematis.

Bagian awal, yang disebut dengan halaman-halaman formalitas meliputi: Halaman judul skripsi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Bagian Utama, yaitu pembahasan yang terdiri atas beberapa bab:

Bab satu, merupakan pendahuluan yang menggambarkan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab dua membahas tentang metode pembinaan akhlak anak yang terdiri dari 4 sub bab. Sub bab pertama mengenai metode pembinaan akhlak, sub bab kedua akhlak anak, sub bab ketiga adalah metode pembinaan akhlak anak, dan sub bab keempat adalah Raudhatul Athfal.

Bab tiga memuat gambaran umum RA Perwanida Merden yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, visi dan misi, sarana dan prasarana.

Bab empat penyajian dan analisis data memuat tentang: metode pembinaan akhlak anak di RA Perwanida dan pembinaan akhlak anak.

Bab lima sebagai bab terakhir atau penutup dari skripsi ini meliputi: kesimpulan, saran dan saran, dan kata penutup.

Setelah bagian penutup, bagian yang paling akhir dalam skripsi ini adalah bagian yang memuat Daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembinaan akhlak anak di RA Perwanida Merden, Purwanegara, Banjarnegara dilakukan setiap hari dengan menggunakan metode yang bervariasi sesuai karakteristik dan tingkat pemahaman anak.
2. Metode-metode yang digunakan oleh guru dalam pembinaan akhlak anak di RA Perwanida Merden Purwanegara Banjarnegara adalah metode ceramah, demonstrasi, cerita yang ketiganya disebut sebagai metode pembinaan akhlak secara langsung. Metode pembinaan akhlak secara tidak langsung terdiri dari beberapa metode yaitu metode keteladanan, pembiasaan, nasihat, pemberian perhatian dan ganjaran serta hukuman.
3. Hasil yang didapatkan dari pelaksanaan metode pembinaan akhlak anak yang bervariasi tersebut adalah:
 - a. Motivasi dan antusias siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar khususnya ketika materi moral dan nilai-nilai agama khususnya dalam rangka pembinaan akhlak sedang berlangsung.
 - b. Siswa mampu berakhlak karimah baik dengan guru, temannya di sekolah maupun orang tua dan keluarganya serta lingkungannya.

- c. Siswa merasa senang, gembira dalam mengikuti proses pembinaan akhlak yang terkandung dalam materi moral dan nilai agama.
4. Di antara metode-metode yang digunakan di atas, ternyata ketika proses pembinaan berlangsung metode tersebut tidak digunakan sendiri-sendiri melainkan antara metode yang satu dikombinasikan dengan metode yang lain sesuai dengan tema dan materi yang disampaikan.

B. Saran-Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang pelaksanaan metode pembinaan akhlak anak di RA Perwanida Merden Purwanegara Banjarnegara tahun pelajaran 2012/2013, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Peserta didik
 - a. Hendaknya peserta didik terus bersemangat dan memiliki motivasi tinggi untuk selalu belajar dan berdo'a kepada Allah Swt.
 - b. Hendaklah lebih hormat dan patuh kepada guru
2. Kepada dewan guru, hendaknya tidak bosan-bosan melakukan pembinaan akhlak kepada siswa agar lebih baik.
3. Untuk Kepala Sekolah:
 - a) Hendaknya mempertahankan kepercayaan dengan menjalankan amanah yang telah diberikan masyarakat untuk mendidik putra-putrinya.
 - b) Hendaknya melengkapi sarana dan prasarana atau fasilitas pendidikan, agar dapat melaksanakan kegiatan proses belajar mengajarnya dengan media dan alat yang memadai.

- c) Mempertahankan dan meningkatkan situasi kondisi lingkungan sekolah yang aman, nyaman, bersih, rapih dan indah sehingga siswa merasa betah belajar.

C. Kata Penutup

Tiada kata yang dapat penulis ungkapkan, hanyalah syukur Alhamdulillah atas rahmat dan karunia Allah SWT, yang telah dilimpahkan kepada hambaNya, terutama pada penulis. Dengan-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Kepada semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu penyusunan skripsi ini terutama kepada Kholid Mawardi S.Ag. M.Hum selaku pembimbing, semoga Allah senantiasa memberi balasan yang sesuai dengan amal baiknya.

Akhirnya sebagai manusia, penulis tidak lepas dari keterbatasan dan kekurangna. Oleh karena itu penulis dengan tangan terbuka selalu menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Teriring doa semoga skripsi ini ada manfaatnya, puji syukur ke hadirat Allah SWT Tuhan seru sekalian alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Futuh At-Tuwanisi, Ali Jumbulati. 2002. *Perbandingan Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abdul Karim Bakkar. 2005. *75 Langkah Cemerlang Melahirkan Anak Unggul*. Jakarta: Robbani Press
- Abdullah Nasih Ulwan. 2007. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta : Pustaka Amani
- Abdullah Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah
- Abuddin Nata. 2009. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Ahmad Tafsir. 2004, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ahmad Tafsir. 2004. *Ilmu Pendidikan dalam perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ahmad, D. Marimba. 1980. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-ma'rif
- Armai Arief. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metode Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers
- Bashori Muchsin, dkk. 2010. *Pendidikan Islam Humanistik: Alternatif pendidikan pembebasan anak*. Bandung : Rafika Aditama
- Djamaludin. 1999. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Pustaka Setia.
- Hamzah Ya'qub. 1996. *Etika Islam: Pembinaan akhlakul karimah*, Bandung:Diponegoro
- Hery Noer Aly. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Jaudah Muhammad Awwad. 1995. *Mendidik Anak secara Islami*. Jakarta:Gema Insani Pers.
- Khoiron Rosyadi. 2004. *Pendidikan Profetik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lexy J, Moleong.2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- M. athiyah al-Abrasyi. 1970. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta :Bulan Bintang

- Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Muhammad Ali. 2004. *Guru dalam proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Muhammad bin Jamil Zainu. 2011. *Bimbingann Islam: untuk pribadi dan masyarakat*. Jakarta: Yayasan Al-sofwa
- Muhammad Fadhilah. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD:Tinjauan teoritik & praktik*. Jogjakarta:Ar-ruzz Media
- Otib Satibi Hidayat. 2011. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka
- S. Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Tayar Yusuf. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- W. J. S. Poerwadarminto. 1986. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Wina Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: kencana
- Yunahar Ilyas. 2006. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI
- Zakiyah Darajat. 1995. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Zubaidi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Zuhairini dkk. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Usaha Nasional.